



## SIARAN PERS

### 300 Tahun Immanuel Kant: Mengenang sang Filsuf Pencerahan dari Jerman melalui Rangkaian Simposium



Tahun ini menandai peringatan 300 tahun kelahiran Immanuel Kant, yang dipandang sebagai salah satu tokoh filsafat utama Jerman pada Zaman Pencerahan. Sebagai penghormatan kepada Kant dan prinsip-prinsipnya yang kekal, Goethe-Institut Indonesien bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta dan Komunitas Salihara mempersembahkan rangkaian simposium yang terdiri dari diskusi dan ceramah mulai April hingga November 2024 di Jakarta dan Bandung.

Kant lahir tanggal 22 April 1724 di Königsberg (kini dikenal dengan nama Kaliningrad) dan meninggal dunia di kota yang sama pada 12 Februari 1804 di usia 79 tahun. Salah satu karya terpentingnya adalah *Kritik atas Akal Budi Murni* (*Critique of Pure Reason*), yang diterbitkan tahun 1781 dan dianggap sebagai sebuah tonggak pemikiran filsafat.

Acara pembuka rangkaian simposium adalah ceramah Profesor Matthias Lutz-Bachmann (Goethe-Universität Frankfurt, hadir secara daring) dan Profesor Franz Magnis-Suseno (Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta) yang akan berlangsung di GoetheHaus Jakarta tanggal 22 April 2024—bertepatan dengan hari kelahiran Kant—mulai pukul 18.00 WIB. Ceramah ini akan mengusung topik besar "On Law, Politics, and Religion: Kantian Strengths, Limits, and Practices within Indonesia & Global Context". Ceramah ini dapat juga disaksikan secara daring melalui [kanal YouTube Goethe-Institut Indonesien](#), berhubung kapasitas ruangan symposium sudah terisi penuh.

Profesor Matthias Lutz-Bachmann akan menyampaikan topik "Peace through Law? On the Strengths and Limits of Kant's Political Philosophy" yang membahas tatanan politik rasional dari Kant yang didasarkan atas klaim universalitas dan klaim kesahihannya yang tidak bersyarat. Sementara itu, Profesor Franz Magnis-Suseno akan memberi presentasi berjudul "Can Indonesian Politics Learn Something from Kant?" untuk merenungkan tantangan yang masih terus dihadapi Indonesia dalam kaitan dengan tata kelola pemerintahan dan



demokrasi, serta perlindungan hak asasi manusia. Acara ini akan dilanjutkan dengan diskusi bersama yang dipandu oleh Retno Daru Dewi G.S. Putri (Jurnal Perempuan) sebagai moderator.

“Dua aspek pemikiran Kant yang menurut saya paling relevan adalah kaitan antara isu identitas dan isu moralitas dan, kedua, terbentuknya martabat dan kebebasan umat manusia. Keduanya berhubungan erat dengan topik acara pembukaan simposium, yang berfokus pada hukum, politik, dan agama. Beragam presentasi dalam rangkaian simposium ini akan menyoroti Kant sebagai seorang pemikir kosmopolitan yang ide-idenya masih memiliki relevansi hingga kini,” ucap Dr. Ingo Schöningh, Kepala Bagian Program Budaya Goethe-Institut Indonesien.

Jadwal rangkaian simposium dapat diakses melalui [www.goethe.de/indonesia/kant](http://www.goethe.de/indonesia/kant).

###

Perwakilan media diundang menghadiri simposium pembuka. Seluruh ceramah akan disampaikan dalam Bahasa Inggris dan akan dimulai pukul 18.00 WIB. Sehubungan dengan keterbatasan tempat, perwakilan media wajib melakukan pra-registrasi sebelum acara melalui tautan [www.bit.ly/GI-pressreg](http://www.bit.ly/GI-pressreg)

**Waktu & Tempat:**

Senin, 22 April 2024, pkl. 18.00 WIB  
GoetheHaus Jakarta,  
Jl. Sam Ratulangi 9-15, Menteng, Jakarta

**Untuk akreditasi pers dan pertanyaan pers:**

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Jakarta  
E: [Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA: +62 811 1911 1988



## TENTANG PEMBICARA PEMBUKA SIMPOSIUM

### **Prof. Dr. phil., Dr. teol. Matthias Lutz-Bachmann**

Prof. Dr. phil., Dr. teol. Matthias Lutz-Bachmann (lahir tahun 1952 di Frankfurt am Main) adalah seorang filsuf dan profesor asal Jerman. Ia telah mengajar dan meneliti di Institute for Philosophy di University of Frankfurt sejak tahun 1994, dengan fokus pada filsafat abad pertengahan, filsafat praktis, dengan perhatian khusus pada filsafat politik dan etika, filsafat agama, dan teori kritis. Di dunia akademis, beberapa kiprahnya adalah sebagai dekan Departemen Filsafat dan Sejarah di Universitas Frankfurt (2007-2009), anggota terpilih Philosophy Review Board pada German Research Foundation (2004-2008), Wakil Rektor Johann Wolfgang Goethe University di Frankfurt am Main dengan tanggung jawab khusus untuk penelitian dan studi humaniora dan budaya (2009-2015).

### **Prof. Dr. Dr. (HC) Franz Magnis-Suseno SJ**

Prof. Dr. Dr. (HC) Franz Magnis-Suseno SJ (l. 1936 di Eckersdorf, Jerman) adalah dosen tetap dan guru besar filsafat sosial pada Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta. Ia belajar filsafat, teologi dan ilmu politik di Pullach, Yogyakarta dan München, dan memperoleh gelar doktor dalam filsafat dari Universität München, Jerman (1973) dengan disertasi tentang Karl Marx. Sejak 1961 ia tinggal di Indonesia, menjadi warga negara Indonesia, dan mengajar di beberapa universitas di Jakarta dan Bandung. Ia juga menjadi dosen tamu di Geschwister Scholl Institut, Universität München (1979), Philosophische Hochschule München (1987 dan 1992), dan Fakultas Teologi, University of Innsbruck (1987). Ia memperoleh gelar Doktor honoris causa dalam bidang teologi dari University of Luzern, Swiss (2002).

## TENTANG MODERATOR

### **Retno Daru Dewi G.S Putri**

Retno Daru Dewi G.S Putri adalah pengajar berpengalaman dengan riwayat kerja di industri pendidikan tinggi. Ia memiliki keahlian di bidang bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL), pengajaran, dan pengembangan kurikulum. Sebagai profesional pendidikan yang andal, ia memegang gelar *master* di bidang pendidikan dari Brunel University dan di bidang filsafat dari Universitas Indonesia. Berkat kemampuan analisis yang dimilikinya, ia menjadi staf editorial di Jurnal Perempuan, jurnal feminis pertama di Indonesia.